



http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**

**REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972**

MINGGU PON

4 OKTOBER 2020 (16 SAPAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 08)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN



Petugas Satlantas Polres Sleman olah TKP.



Mobil yang kecelakaan maut diamankan di Polres Sleman.

Kecelakaan Maut di Mlati Sleman 4 Tewas, Ditemukan Miras

SLEMAN (KR) - Kecelakaan maut menewaskan 4 orang terjadi di Jalan Magelang Km 7,8 Dusun Mlati Glondong Sendang, Mlati Sleman, Sabtu (3/10) pagi. Korban tewas semuanya berstatus pelajar asal Semarang Tengah Jawa Tengah yang berada dalam satu mobil Honda Mobilio Nopol H 8571 RG. Kecelakaan melibatkan dua kendaraan roda empat.

"Iya benar, ada empat korban tewas, sedangkan korban luka

delapan orang. Para korban kami evakuasi di tiga rumah sakit, yakni di RSUD Bhayangkara, RSUD Sleman dan RSA UGM. Penyebab kecelakaan masih kami dalam, ujar Kasat Lantas Polres Sleman AKP Mega Tetuko SIK.

Diungkapkan, keempat korban tewas terdiri Rizqi Badrul Tamam (19), Dava (14), Satria (14), dan Abil (16). Kecelakaan terjadi sekitar pukul 06.00, tepatnya di depan bengkel Honda

AHAS Jalan Magelang Km 7,8 Sleman. Pagi itu, Mobilio melaju dengan kecepatan kencang dari arah utara ke selatan. Mendekati TKP, mobil oleng sehingga menabrak dan melewati pembatas jalan. Mobil yang dikemudikan Wirangga (17) pelajar asal Semarang Tengah itu, kemudian menabrak Mitsubishi Xpander Nopol B 2004 BZP yang dikemudikan Noor Jahid (52) asal Balikpapan, yang melaju dari arah selatan.

"Jumlah penumpang Mobilio ada tujuh orang. Empat di antaranya meninggal di lokasi kejadian, sedangkan tiga orang termasuk pengemudi, mengalami luka dan saat ini dalam penanganan medis di tiga rumah sakit," tandas Kasat Lantas.

Sementara itu, pengemudi Xpander yang mengendarai seorang diri, mengalami luka di bagian kepala dan dilarikan ke RSA UGM. Kasat menambatkan, saat ini polisi sedang

menyelidiki penyebab Mobilio oleng yang berujung pada kecelakaan maut. "Beberapa saksi sudah kami periksa dan untuk penyelidikan lakalantas ini, kami di-backup Ditlantas Polda DIY," ungkap Mega Tetuko.

Sementara itu, Kanit Laka Satlantas Polres Sleman Iptu Galan Adi Darmawan mengungkapkan, petugas Polres Sleman memastikan, seluruh korban tewas dalam lakalantas

antara Mobilio dan Xpander, berstatus pelajar. Mereka merupakan rombongan wisatawan asal Semarang Jawa Tengah yang hendak menghabiskan akhir pekan di Pantai Indrayanti Gunungkidul. "Mereka ada dua rombongan bermobil, dari Semarang berangkat pukul 03.00, namun yang satu terlibat kecelakaan. Rombongan ini, hendak ke Indrayanti, berlibur," jelasnya.

*** Bersambung hal 10 kol 1**

'MICRO LOCKDOWN' TERUS BERLANJUT

Langgar Protokol, 12 Kafe Dperingatkan

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan terus dilakukan oleh Pemda DIY dalam hal ini tim gugus tugas dengan dukungan stakeholders terkait. Sayangnya semua upaya itu belum diimbangi kesadaran masyarakat, termasuk pemilik warung makan dan kafe. Hal itu terbukti dengan banyaknya pelanggaran protokol kesehatan seperti terjadinya kerumunan dan pengunjun yang tidak menggunakan masker secara benar. Akibatnya ada 12 kafe atau tempat makan yang mendapatkan sanksi peringatan karena tidak menjaga protokol kesehatan.

"Penegakan protokol kesehatan di tempat-tempat umum termasuk rumah makan dan kafe terus kami gencarkan. Menyikapi adanya pelanggaran tersebut mereka langsung diberikan peringatan. Bahkan dalam sehari ada 12 kafe yang mendapatkan peringatan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji, dalam dialog editorial KR yang dipandu Pemred SKH Kedaulatan Rakyat Drs Octo Lampito MPd di channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV, Sabtu (3/10).

Baskara Aji mengungkapkan, sebetulnya aturan berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan sudah diatur dalam Pergub No 77/2020. Konsekuensi dari itu, seandainya masih ditemukan anggota masyarakat atau pemilik kafe, rumah makan atau tempat usaha lainnya

*** Bersambung hal 10 kol 1**

TIDAK BOLEH DIANGGAP REMEH

Tambah 72 Kasus Positif Covid-19 di DIY

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY kembali mencatatkan tambahan sangat signifikan sebanyak 72 kasus, dengan demikian total terkonfirmasi menjadi 2.772 kasus. Tingginya jumlah tambahan kenaikan kasus terkon-

firiasi di DIY, yakni 63 kasus dari hasil kontak tracing kasus positif, sebanyak 38 kasus merupakan kontak tracing santri pondok pesantren (ponpes) di Sleman.

"Kasus positif Covid-19 baru kali ini masih meng-

alami kenaikan tinggi sebesar 72 kasus dan tercatat sebagai kasus 2.706 hingga kasus 2.777. Kita sedang melaksanakan tracing mendalam dan secara luas kasus santri ponpes di Sleman," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk

penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Sabtu (3/10). Berty menyampaikan berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY, riwayat penularan tambahan kasus positif Covid-19 tersebut setidaknya 90 persen didapatkan dari hasil kontak tracing kasus positif kasus sebelumnya. Sementara itu, dari hasil tracing kontak kasus tersebut lebih dari setengahnya merupakan hasil tracing dari kasus ponpes di Sleman.

"Kasus terkonfirmasi yang baru tersebut berdomisili Sleman sebanyak 54 orang, disusul Bantul sebanyak 14 orang, Kota Yogyakarta dan Kulon-

progo masing-masing sebanyak 2 orang. Riwayat awal penularan kasus terkonfirmasi ini sebagian besar sebanyak 63 kasus hasil tracing kontak kasus, 2 kasus pelaku perjalanan dan satu kasus skrining pekerjaan, serta 6 kasus masih dalam penelusuran," terangnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menyampaikan terdapat tambahan 19 pasien sembuh, maka total penderita sembuh menjadi 1.976 orang di DIY. Tambahan sembuh ini berdomisili di Kulonprogo sebanyak 14 orang, Gunungkidul sebanyak 3 orang dan Kulonprogo sebanyak dua orang.

*** Bersambung hal 10 kol 4**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 4 Oktober 2020	11:31	14:37	17:36	18:45	04:06

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

PAY PUTRA MUHAMMADIYAH TERIMA BANTUAN PEMBACA 'KR'

Anak-anak Panti Juga Terdampak Pandemi

YOGYA (KR) - Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah yang berlokasi di Jalan Lowanu MG III/1361 Brontokusuman Yogyakarta juga mendapat bantuan dari 'Dompot KR Bersama Kita Melawan Virus Korona'. Sebab mereka juga terdampak dengan adanya pandemi ini.

Bantuan berupa wastafel portabel sistem injak. Dengan begitu tangan tidak perlu menyentuh keran untuk mengalirkan air, juga tidak perlu menyentuh tutup sabun, karena tinggal injak pedal di bawahnya untuk mengalirkan sabun cair. Wastafel ini untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan, khususnya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Korona, meski di panti ini juga sudah menyediakan wastafel. Seluruh anak

asuh panti maupun tamu yang datang memang harus mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk, di samping tetap harus dicek suhu tubuhnya dengan *thermo gun*.

Selain itu bantuan juga

berupa bahan pangan, yaitu beras ditambah minyak goreng dan gula pasir. Pemberian bantuan ini dimaksudkan untuk mendukung akomodasi kebutuhan sehari-hari. "Kami mengucapkan ba-

nyak terima kasih atas pemberian bantuan ini. Semoga para dermawan pembaca KR, juga para pengelola KR mendapat imbalan sebesar-besarnya," kata Handoko Yuni Listyanto, petugas kantor,

didampingi sejumlah anak yatim penghuni panti yang juga siap secara khusus mendoakan KR.

*** Bersambung hal 10 kol 4**

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● SAYA punya dua teman penulis SST di Harian Kedaulatan Rakyat ini. Keduanya sering menulis KR juga. Satu bernama Kartika Catur Pelita, yang satunya bernama Fery Yani. Kartika Catur Pelita yang harusnya dipanggil Mas atau Bapak, sering dikira perempuan, sedangkan Fery Yani yang harusnya dipanggil Mbak atau Ibu, sering dikira laki-laki. (Sutono, Desa Harjosari-kidul RT 16 RW 04 Adiwerna Tegal 52194)-d



KR-Luthfie

Pengelola dan sebagian anak asuh PAY Putra Muhammadiyah usai menerima bantuan dari Dompot 'KR'.